

## BAB III

### SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENS

#### 3.1 Skenario Alur Cerita dan Target Audiens

*Video storytelling* ini berbentuk semi-dokumenter dengan menceritakan tentang vihara terbesar dan terbaru di Kota Singkawang yaitu Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung. Menceritakan mengenai kegiatan yang ada, keunikan, serta kemegahan Vihara ini. Selain itu, mengangkat mengenai wisata yang dapat dilakukan di Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung, yang menjadikannya sebagai tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Video semi-dokumenter ini akan membawakan alur maju diawali dengan memperkenalkan Kota Singkawang dengan *shot cinematic* ikon dari Kota Singkawang, dan suasana Kota Singkawang. Setelah itu, dilanjutkan dengan vlog perjalanan menuju Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung, serta pengambilan video dari model yang menggunakan atribut Tionghoa. Selanjutnya akan melakukan interview dengan pengurus vihara. Dilanjutkan dengan video kegiatan ibadah umat Buddha di vihara terbesar dan termegah di Singkawang. Kemudian melakukan wawancara dengan pengunjung yang sedang melakukan wisata ke vihara tersebut mengenai pendapat wisatawan disertakan dengan cuplikan mengenai spot menarik di vihara ini.

Di bagian akhir, akan disajikan kutipan-kutipan menarik dan harapan dari narasumber terhadap pengembangan wisata religi dan budaya di Singkawang khususnya Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung. Selanjutnya ditutup dengan video dokumentasi dan *credit scene*.

Video semi-dokumenter ini akan memiliki tiga narasumber yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai Vihara Sui Kheu Thai Pak Kung, seperti pengurus Tri Dharma yang dapat memberikan informasi terkait sejarah vihara ini, pedagang di kantin vihara yang memberitahukan sudut pandangnya terhadap wisata religi di vihara ini, dan wisatawan yang dapat memberitahukan pengalamannya selama berwisata di vihara ini. Informasi ini dapat bermanfaat bagi *target audiens* dari video semi-dokumenter ini yang merupakan umat Buddha serta para wisatawan yang tertarik dengan budaya dan wisata religi.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi

Kegiatan observasi lapangan akan dilaksanakan selama empat hari di beberapa objek wisata Singkawang dan Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung. Observasi ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam video dokumentasi ini. Dengan berkeliling Kota Singkawang untuk melakukan survey serta mengambil *beauty shot* dari Kota Singkawang menggunakan drone. Selanjutnya, menuju Vihara Sui Kheu Thai Pak Kung untuk melakukan wawancara dengan pengunjung serta pengurus vihara. Observasi lapangan beserta tahap observasi akan dilakukan pada:

Hari	: Jumat
Tanggal	: 7 November 2024
Durasi	: 4 Hari
Tempat	: Pusat Kota Singkawang Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung Masjid Raya Singkawang Vihara Tri Dharma Bumi Raya Vihara Ji Gong Vihara Surga Neraka Pasar Hongkong
Anggota	: 1. Catricia Claresta Marcius - 31210008 2. Shereen Regina Gunawan - 31210062 3. Steven Lius Wiguna - 31210006

Perencanaan pelaksanaan observasi lapangan selama di Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung akan dilakukan selama 1 hari. Penulis akan mengunjungi vihara, memperkenalkan diri dan melakukan persetujuan wawancara dengan pengurus vihara, dan secara spontan akan melakukan wawancara dengan pengunjung vihara.

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Berikut penjabaran kegiatan pelaksanaan observasi lapangan:

**Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi**

Waktu	Kegiatan
Hari ke-1 (07 November 2024) 10.00 - 13.00	Perjalanan menuju Bandara Supadio Pontianak, Kalimantan Barat dengan menggunakan pesawat (cinematic shot dari atas pesawat)
13.30 - 18.00	Perjalanan menuju Kota Singkawang menggunakan mobil ( Mengambil <i>shot</i> pemandangan selama perjalanan
18.00 - 19.00	Mengambil <i>shot</i> pemandangan pada malam hari
19.00 - 19.30	Menuju tempat penginapan
Hari ke-2 (08 November 2024) 08.00 - 11.00	Menuju Vihara Sui Kheu Thai Pak Kung untuk meminta izin melakukan wawancara dan pengambilan video.
11.01 - 15.00	Keliling mencari ciri khas makanan serta wisata dari Kota Singkawang
15.01 - 15.45	Mengambil <i>shot</i> pemandangan lampion pada malam hari
16.00 - 18.00	Perjalanan menuju ke hotel
Hari ke-3 (09 November 2024) 08.00 - 08.45	Persiapan untuk menuju Vihara.
09.00- 15.00	Di Vihara Sui Kheu Thai Pak Kung

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil <i>cinematic shot</i> di vihara dengan model.</li> <li>- Mengambil <i>shot</i> ketika umat sedang beribadah</li> <li>- Melakukan wawancara dengan aktivis vihara.</li> <li>- Melakukan wawancara dengan pengunjung</li> <li>- Mengunjungi food court dan mengambil <i>close up shot</i> beberapa makanan</li> </ul>
15.01 - 15.45	Menuju Vihara tertua di Kota Singkawang yang bersebelahan dengan Masjid Raya Singkawang ( <i>Shot cinematic</i> vihara dan masjid)
16.00 - 18.00	Menuju vihara-vihara, keliling kota Singkawang dan menikmati keindahan Kota Singkawang
18.01 - 18.15	Kembali ke hotel
Hari ke-4 (10 November 2024)	
08.00 - 09.00	Menuju Pasar Hong Kong, mencari wisata kuliner dan makanan khas Singkawang
10.00 - 14.00	Perjalanan menuju ke Bandara Supadio Pontianak
14.01 - 18.00	Kembali ke Kota Jakarta

Sumber : Dokumen Pribadi

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang diterapkan adalah wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung seperti

pengurus vihara maupun bhante/biksu/romo yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini seperti berikut:

1. Apa arti nama Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung.
2. Sejarah awal berdirinya Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung.
3. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan di vihara ini.
4. Bagaimana pandangan tentang Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung sebagai pilar wisata religi di Singkawang di masa depan.
5. Apa harapan bagi wisata di Kota Singkawang.

Selain itu juga akan dilakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dan wisatawan yang dapat memberikan informasi bagi kami seperti berikut:

1. Sejak kapan mengetahui Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung
2. Pengalaman dan kesan selama berwisata di vihara ini
3. Dampak perkembangan wisata religi bagi masyarakat
4. Harapan bagi wisata religi Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung

Untuk mendukung informasi yang didapat dari narasumber, maka akan dilakukan juga pengamatan sehingga informasi yang diberikan terbukti benar apa adanya.

**Tabel 3.4.1 Matrik Data dan Informasi**

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
1.	Penjaga Vihara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arti nama Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung?</li> <li>- Sejarah berdirinya Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung?</li> <li>- Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan di vihara ini?</li> <li>- Bagaimana pandangan terhadap Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian nama vihara</li> <li>- Mengetahui sejarah vihara</li> <li>- Mengetahui kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan</li> <li>- Pendapat pengurus mengenai vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung menjadi</li> </ul>

		<p>Kung menjadi prospek wisata religi di masa depan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa harapan bagi wisata religi di Kota Singkawang?</li> </ul>	<p>prospek wisata religi di masa depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harapan kedepannya terkait perkembangan wisata religi di Kota Singkawang</li> </ul>
2.	Pelaku UMKM/ Pedagang Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah sejak kapan memiliki usaha di sekitar vihara ini?</li> <li>- Apakah adanya wisatawan disini memberikan dampak yang signifikan terhadap usaha?</li> <li>- Apa harapan terhadap wisata religi maupun di Kota Singkawang?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui kapan usaha ini dimulai</li> <li>- Mengetahui dampak dari peningkatan wisatawan di vihara</li> <li>- Harapan terkait perkembangan wisatawan religi di Singkawang</li> </ul>
3.	Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari kota mana narasumber berasal?</li> <li>- Darimana mengetahui tentang vihara ini?</li> <li>- Apakah sebelumnya mengetahui Kota Singkawang sebelum mengetahui vihara ini?</li> <li>- Apa pendapat yang dapat diberikan terkait vihara, fasilitasnya, serta kegiatan yang dilakukan di dalamnya?</li> <li>- Apakah akan kembali lagi untuk berwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui asal wisatawan</li> <li>- Mengetahui sumber informasi wisatawan tentang vihara.</li> <li>- Mengetahui pengetahuan narasumber terkait Kota Singkawang</li> <li>- Mengetahui pendapat narasumber terkait fasilitas dan kegiatan di</li> </ul>

		di vihara ini? - Apa harapan bagi wisata religi di kota singkawang?	vihara ini - Mengetahui apakah narasumber tertarik kembali atau tidak - Mengetahui harapan narasumber terhadap vihara.
--	--	--	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam video semi-dokumenter ini, digunakan teknik observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melibatkan diri dalam kegiatan di vihara, serta teknik analisis naratif melalui wawancara langsung narasumber yang ada di Kota Singkawang. Selain itu, juga dilakukan teknik analisis literatur untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan data yang valid dari sumber-sumber tertulis untuk mengetahui wawasan dan pandangan orang awam mengenai Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung.

Dari teknik analisis data yang dilakukan, akan didapatkan hasil penelitian mendalam yang tidak hanya menggambarkan fungsi dan peran dalam konteks sosial dan budaya di Kota Singkawang, tetapi juga menyajikan perspektif yang beragam dari berbagai narasumber. Dengan menggabungkan informasi dari observasi langsung, wawancara, dan literatur, diharapkan dapat menyajikan gambaran yang jelas tentang pengalaman umat dan pengunjung, serta pentingnya Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung bagi komunitas dan Kota Singkawang.



### 3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

#### ***STORYBOARD***

**PRODUK: VIDEO SEMI-DOKUMENTER**


**JUDUL: MENGULIK VIHARA TERBESAR DI SINGKAWANG: VIHARA  
TRI DHARMA SUI KHEU THAI PAK KUNG**



**DURASI: 10 MENIT**



<b>SEQUENCE</b>	<b>SCENE</b>	<b>VISUAL</b>	<b>NASKAH</b>
<b>1. Pembukaan</b>	1		<b>Deskripsi:</b> Penulisan judul <b>Kamera:</b> <i>Orbital Shot</i> <b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> <b>Transisi:</b> Blur
	2		<b>Deskripsi:</b> <i>Footage</i> perjalanan dari pontianak menuju singkawang <b>Kamera:</b> <i>Bird's Eye Shot</i> <b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> <b>Voice over:</b> Kota Singkawang merupakan kota yang berada di Kalimantan Barat. Kota ini berjarak 152 km dari ibu kota pontianak sehingga perjalanan menggunakan mobil akan memakan waktu 3 sampai 4 jam




			perjalanan. <b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i>
<b>2. Penjelasan singkat mengenai Kota Singkawang</b>	1		<b>Deskripsi:</b> Klip pemandangan Kota Singkawang <b>Kamera:</b> <i>Wide Shot</i> <b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> <b>Voice over:</b> Nama Kota Singkawang berasal dari sebutan para pendatang Tionghoa saat datang pertama kali ke Singkawang. Mereka menyebut kota ini dengan sebutan <i>San Keuw Jong</i> yang berarti suatu kota yang dihimpit oleh bukit dan lautan. <b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i>
			<b>Deskripsi:</b> Klip tempat yang bernuansa Hong Kong <b>Kamera:</b> <i>Wide Shot</i> <b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> <b>Voice over:</b> Kota Singkawang merupakan kota dengan berbagai




			<p>julukan seperti “Hong Kong van Borneo” dikarenakan tata letak dan desain kota yang mirip dengan negara Hong Kong.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	2		<p><b>Deskripsi:</b> Penjelasan Kota Singkawang disebut ‘Kota Amoy’</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Voice over:</b> Lalu kota ini juga disebut sebagai kota amoi karena budaya tionghoanya yang kental serta gadis-gadis tionghoa yang terkenal dengan kecantikannya.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>





	3		<p><b>Deskripsi:</b> Penjelasan Kota Singkawang disebut “Kota Toleransi”</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Voice over:</b> Selain itu, kota ini juga disebut sebagai kota toleransi karena terdapat 3 etnis yang hidup berdampingan yaitu tionghoa, melayu, dan dayak. Tidak hanya itu, rumah ibadah disini juga saling berdekatan, walaupun begitu banyak akulturasi di dalam kota ini, masyarakat tetap hidup berdampingan dengan rukun.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
--	---	--	---



	4		<p><b>Deskripsi:</b> Penjelasan Kota Singkawang disebut Kota 1000 Klenteng</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Voice over:</b> Terakhir adalah kota seribu klenteng, sebutan ini muncul karena banyaknya bangunan vihara, klenteng, dan cetiya yang mencapai 930 bangunan. Walaupun begitu banyaknya rumah ibadah ini, tidak membuat masing-masing tempat ini sama, karena setiap tempat memiliki keunikannya masing-masing.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
<p><b>3. Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung</b></p>	1		<p><b>Deskripsi:</b> <i>Footage</i> Vihara Tri Dharma secara luas</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Extreme Long Shot</i></p>

			<p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Voice over:</b> Vihara ini terletak di Jalan Sanggau Kulor, Kelurahan Roban, kecamatan Singkawang Tengah. Dengan luas bangunan 6 hektare, vihara ini dinobatkan sebagai vihara yang terbesar dan termegah di Kota Singkawang.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	2		<p><b>Deskripsi:</b> <i>Footage rutinitas pengurus vihara di pagi hari.</i></p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Detail arsitektur vihara</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium Close up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>

<p><b>4. Wawancara dengan aktivis Tri Dharma</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara dengan aktivis Tri Dharma Singkawang</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
<p><b>5. Wawancara dengan pedagang sekitar Vihara</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Interview dengan pedagang Vihara</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra dan sesi tanya jawab.</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	<p>2</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Aktivitas di vihara</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>

	2		<p><b>Deskripsi:</b> Memperlihatkan suasana kantin</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Backsound:</b> Hasil wawancara.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Menyorot makanan yang dijual di Kantin Vihara</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
<p><b>6. Interview dengan wisatawan</b></p>	1		<p><b>Deskripsi:</b> Interview dengan pengunjung 1</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> dan sesi interview dengan pengunjung</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>

	2		<p><b>Deskripsi:</b> Interview dengan pengunjung 2</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> dan sesi interview dengan pengunjung</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Suasana pengunjung</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
7. Penutup	1		<p><b>Deskripsi:</b> Scene harapan orang-orang terkait perkembangan wisata di Singkawang</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Close Up Shot</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> dan sesi tanya jawab.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	2		<p><b>Deskripsi:</b> Scene tim sedang bermain dan berwisata</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot</i></p>

			<p><b>Audio:</b> <i>Chinese Orchestra</i> dan suara orisinil video.</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Scene credit dan ucapan terima kasih</p> <p><b>Kamera:</b> <i>background hitam</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Background music</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cross blur</i></p>
	4		<p><b>Deskripsi:</b> Scene logo Podomoro University dan Hotel Business Program</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Background hitam</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Background music</i></p> <p><b>Transisi:</b> <i>Black out</i></p>